

BAB V

Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Posyandu Oeltua Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang dengan 7 Posyandu, dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Pengetahuan orang tua anak balita stunting di Posyandu Oeltua Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang, rata-rata pada kategori sedang, hal ini disebabkan karena sebagian orang tua hanya memperoleh informasi tentang gizi dan kesehatan anak dari petugas posyandu secara periodik, sementara akses terhadap sumber informasi lain, seperti media massa, internet, atau pelatihan yang masih terbatas.
2. Orang tua menggunakan pola asuh autoritatif dalam membimbing, mendidik dan mengontrol kesehatan gigi dalam mencegah karies gigi pada anak stunting. karena pola asuh ini bersifat hangat, responsif, namun tetap tegas dalam menerapkan aturan.
3. Anak stunting di Posyandu Oeltua memiliki karies gigi yang cukup rendah, dibanding dengan anak yang tidak stunting, hal ini di karenakan keterbatasan akses terhadap makanan manis.
4. Pengetahuan ibu dalam mencegah terjadinya karies gigi termasuk kategori sedang dengan status karies gigi pada anak balita stunting rendah, karena orang tua memiliki kontrol yang baik terhadap asupan makanan manis yang di konsumsi anak balita stunting.

B. Saran

1. Ibu anak balita

Peningkatan Edukasi bagi Ibu: Diperlukan upaya peningkatan kesadaran dan edukasi bagi ibu-ibu tentang pentingnya pola asuh yang tepat dalam mencegah karies gigi pada anak stunting.

2. Pemerintah Desa

Pengembangan Program di Posyandu: Berdasarkan hasil penelitian ini, Posyandu diharapkan mampu mengembangkan program edukasi serta intervensi yang lebih spesifik dan efektif guna meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada balita yang mengalami stunting. Selain itu, pemerintah desa sebaiknya mengintegrasikan aspek kesehatan gigi dan mulut anak balita stunting ke dalam program kesehatan desa secara menyeluruh untuk mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

3. Puskesmas

Pelatihan Kader: Diperlukan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi kader kesehatan dalam aspek kesehatan gigi dan mulut untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di masyarakat. Puskesmas perlu memperkuat layanan preventif dengan mengadakan pemeriksaan gigi secara rutin serta penyuluhan kepada para ibu, guna memastikan terjaganya kesehatan gigi dan mulut pada anak balita yang mengalami stunting.

4. Jurusan Kesehatan Gigi

Penelitian Lanjutan: Diperlukan penelitian lanjutan untuk mengembangkan strategi pencegahan karies gigi pada anak stunting yang lebih efektif dan berbasis bukti.